

## PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI DAN KREATIVITAS SISWA

S. Naisa<sup>1</sup>, Edi Widayat<sup>2</sup>, Abdul Wahid<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Dr. Soetomo, Surabaya

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[snaisa.torjun@gmail.com](mailto:snaisa.torjun@gmail.com), <sup>2</sup>[edy.widayat@unitomo.ac.id](mailto:edy.widayat@unitomo.ac.id),  
<sup>3</sup>[abdulwahid99@gmail.com](mailto:abdulwahid99@gmail.com)

### ABSTRACT

*The learning model is the teacher's way of managing learning activities. The choice of learning model is adjusted to the teacher's needs, subject characteristics and learning objectives. Learning is an inseparable part of students' daily lives. Therefore, learning topics are related to problems that occur in students' daily lives. Contextual Teaching Learning is a learning model that directs academic material to students' daily lives. Through the use of the Contextual Teaching Learning model. The aim of this researcher is: 1) To test and prove the difference in self-confidence between those who apply the CTL learning model and the direct learning model for Phase E/Class X students at SMK Negeri 1 Sampang, and 2) To test and prove creative abilities. student learning between those who apply the CTL learning model and the direct learning model for Phase E / Class X students at SMK Negeri 1 Sampang. The samples used in this research were class X TF 1, totaling 32 students as the experimental class and class X TF2, totaling 32 students as the control class. The aim of assigning research subjects is that if there is a difference in the mean in classes X TF 1 and Researchers use a quantitative approach and experimental research type. Researchers collected data using a self-confident and creative questionnaire instrument, then the data obtained was analyzed using the independent sample t test analysis technique to produce the following research conclusions: 1) There is a difference in Confidence Attitudes between students who apply the CTL learning model and the direct type learning model For students in Class.*

*Keywords: Contextual Teaching Learning (CTL), Confident Attitude, Creativity*

### ABSTRAK

Model pembelajaran merupakan cara guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan guru dan karakteristik mata pelajaran serta tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa. Oleh sebab itu, maka topik-topik pembelajaran dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Contextual Teaching Learning merupakan model pembelajaran yang mengarahkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui penggunaan model Contextual Teaching Learning. Tujuan peneliti ini adalah: 1) Untuk Menguji, dan membuktikan, perbedaan Sikap Percaya Diri antara yang menerapkan model pembelajaran CTL dengan model pembelajaran langsung pada siswa Fase E/ Kelas X SMK Negeri 1 Sampang, dan 2) Untuk Menguji, dan membuktikan, kemampuan kreativitas belajar

siswa antara yang menerapkan model pembelajaran CTL dengan model pembelajaran langsung pada siswa Fase E / Kelas X SMK Negeri 1 Sampang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X TF 1 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X TF2 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Pemasangan subjek penelitian tersebut bertujuan agar apabila terjadi perbedaan *mean* pada kelas X TF 1 dan X TF 2 tidak lain disebabkan oleh perbedaan metode yang dicobakan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Peneliti menggumpulkan data menggunakan instrumen lembar angket percaya diri dan kreatifis, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis independent sampel t test sehingga menghasilkan simpulan penelitian berikut ini: 1) Ada perbedaan Sikap Percaya Diri antara siswa yang menerapkan model pembelajaran CTL dengan model pembelajaran Tipe langsung. Pada siswa Kelas X / Fase E SMK Negeri 1 Sampang, dan 2) Ada perbedaan kemampuan kreativitas antara siswa yang menerapkan model CTL dengan yang menerapkan model pembelajaran Tipe langsung pada siswa Kelas X /Fase E SMK Negeri 1 Sampang.

Kata Kunci: Contextual Teaching Learning (CTL), Sikap Percaya Diri, Kreativitas

### **A. Pendahuluan**

Proses Pembelajaran di SMKN 1 Sampang pada saat ini masih menggunakan metode konvensional (ceramah) dengan secara utuh dalam menyampaikan materi pembelajarannya, Umumnya para guru di SMKN 1 Sampang hanya menggunakan media *power point* secara terus menerus. Kondisi seperti ini menjadikan siswa kurang antusias atau kurang bersemangat, dengan apa yang disampaikan oleh guru tersebut, akibatnya hasil belajar mereka kurang baik dan menjadikan siswa kurang berkembang untuk membentuk sikap percaya diri dan kreativitasnya dalam mata Pelajaran PPKn, sehingga berdampak kurang maksimalnya pencapaian tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

itu sendiri dalam membentuk dan mengembangkan *soft skill* siswa dalam belajar. Hal ini memerlukan model pembelajaran yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu *Contextual Teaching Learning* (CTL). CTL merupakan model pembelajaran yang mengarahkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari siswa (Soleha dkk, 2021). Dengan diterapkannya model pembelajaran CTL sangat membantu guru dalam proses pembelajaran PKN. pendekatan pembelajaran kontekstual CTL adalah konsep belajar yang membentuk guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong membuat hubungan antara

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Sulfemi dan Yuliani, 2019).

Dengan pendekatan CTL, akan terjalin suasana belajar yang mengutamakan kerja sama, saling menunjang, menyenangkan, tidak membosankan, belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, sharing dengan teman, siswa kritis, guru kreatif (Hadiyanta, 2013). Dengan menerapkan pembelajaran model kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) serta melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inquiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*) dapat membantu guru dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika yang dapat mengkaitkan antara materi yang didapat dari guru dengan keadaan dunia nyata dan dapat mendorong peserta didik dalam memecahkan masalahnya dengan mengkaitkan pengetahuan yang dimilikinya serta menerapkan pada kehidupan sehari-

hari (Trianto dalam Zuliyanti dan Pujiastuti, 2020). Dengan melakukan pembelajaran model CTL *type inquiry* ini akan membuat belajar menjadi lebih bermakna dengan adanya kerja sama dalam kelompok dan membangun sendiri pengetahuannya sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Adi dan Ayah, 2022). Menggunakan model pembelajaran yang tepat tentunya memberikan pengaruh positif untuk siswa, yang paling dibutuhkan siswa yaitu meningkatkan percaya diri dan kreativitas siswa.

Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan percaya pada kemampuan dan penilaian diri sendiri untuk dapat melakukan suatu pekerjaan serta mencari keefektifan pendekatan yang diperlukan (Adawiyah, 2020). Betapa pentingnya pengembangan kreativitas dalam sistem Pendidikan disebutkan pada kurikulum berbasis kompetensi bahwa untuk menghadapi tantangan perkembangan IPTEK dan informasi diperlukan sumber daya yang memiliki keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif (Sambada, 2012). Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan

mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru. (3) Elaborasi (elaboration), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik; (4) Originalitas (originality), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli (Titu, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap sikap percaya diri dan kreativitas siswa fase E kelas X SMK Negeri 1 Sampang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana peneliti melakukan uji coba penggunaan model pembelajaran *contextual teaching learning* pada pembelajaran PPKn di sekolah menengah kejuruan dan bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Sikap Percaya Diri dan kreativitas belajar siswa. Penelitian eksperimen pada penelitian kuantitatif memiliki beberapa jenis, yaitu *pre experimental design*, *true*

*experimental design*, dan *quasi experimental design*. Ketiga jenis penelitian tersebut masih memiliki beberapa rancangan penelitian turunan. Dari berbagai rancangan penelitian eksperimen, peneliti memilih menggunakan rancangan *intact group comparison* yang merupakan turunan dari jenis *true experimental design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X TF 1 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X TF2 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol. Pemasangan subjek penelitian tersebut bertujuan agar apabila terjadi perbedaan *mean* pada kelas X TF 1 dan X TF 2 tidak lain disebabkan oleh perbedaan metode yang dicobakan.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data Sikap Percaya Diri dan data kreativitas belajar siswa. Untuk mengumpulkan data-data tersebut, peneliti mengembangkan instrument lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan tentang aktivitas belajar siswa yang mencerminkan Sikap Percaya Diri dan kreativitas belajar siswa. Lembar angket sikap percaya terdiri atas 10 pernyataan yang menggambarkan sikap percaya diri

siswa selama proses pembelajaran PPKn berlangsung. Sedangkan lembar angket kreativitas siswa terdiri atas 10 pernyataan yang menggambarkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran PPKn berlangsung. Lembar angket sikap percaya diri dan kreativitas siswa diberikan kepada siswa untuk diisi dengan memberikan respon dari skala 1 sampai dengan skala 5 berdasarkan situasi dan kondisi siswa selama mengikuti proses pembelajaran PPKn. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis independent sampel t test untuk mengetahui perbedaan data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang banyak diterapkan pada pembelajaran PPKn di sekolah menengah kejuruan. Pembelajaran PPKn lebih banyak menitikberatkan pada pemberian informasi pembelajaran melalui bahan ajar dalam bentuk teks sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih didominasi oleh siswa. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai permasalahan yang meliputi siswa bertindak pasif, pembelajaran menjadi

monoton dan membosankan, serta pengembangan kompetensi siswa tidak berjalan secara optimal. Pengembangan kompetensi siswa tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, namun juga sikap dan keterampilan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka paradigma pembelajaran PPKn harus mengalami pergeseran dan perubahan ke arah yang lebih positif. Dalam mengelola pembelajaran PPKn, guru dapat menggunakan berbagai model yang dianggap relevan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. salah satu model yang direkomendasikan adalah model *contextual teaching learning* atau pembelajaran berbasis kontekstual.

Pembelajaran kontekstual menyelesaikan isi materi pelajaran dan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual memiliki tahapan pembelajaran yang sistematis sehingga dapat memandu siswa mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran secara runtut. Penggunaan model *contextual teaching learning* diharapkan mampu meningkatkan sikap kepercayaan diri siswa. Pembelajaran yang didominasi

guru tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, termasuk sikap percaya diri siswa. Oleh sebab itu, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning* pada pembelajaran PPKn di kelas X TF 1 SMK Negeri 1 Sampang. Untuk mengetahui perbedaan sikap percaya diri siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan model *contextual teaching learning*, maka penelitian melakukan analisis independent sampel t test. Mengacu pada ketentuan hasil analisis independent sampel t test maka diperoleh informasi bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Sikap Percaya Diri siswa antara yang menerapkan model pembelajaran CTL dengan model pembelajaran langsung. Pada siswa Fase E Kelas X SMK Negeri 1 Sampang.

Penggunaan model *contextual teaching learning* juga diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kreativitas belajar siswa. Pada pembelajaran langsung, kegiatan belajar siswa bergantung pada arahan dan perintah guru yang

dikemas dalam bentuk ceramah dan penugasan. Sedangkan pada pembelajaran model *contextual teaching learning*, tahapan pembelajaran memandu siswa untuk dapat belajar secara kreatif dan menentukan strategi belajar yang efektif. Untuk mengetahui perbedaan kreativitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dan model *contextual teaching learning*, peneliti melakukan analisis independent sampel t test terhadap data kreativitas siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Mengacu pada ketentuan hasil analisis independent sampel t test maka diperoleh informasi bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kreativitas siswa antara yang menerapkan model CTL dengan yang menerapkan model pembelajaran langsung pada siswa Fase E /Kelas X SMK Negeri 1 Sampang.

#### **D. Kesimpulan**

Peneliti membuat simpulan berdasarkan data, hasil analisis data, dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Simpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat perbedaan Sikap Percaya Diri siswa antara yang menerapkan model pembelajaran CTL dengan model pembelajaran langsung. Pada siswa Fase E Kelas X SMK Negeri 1 Sampang.
2. Terdapat perbedaan kemampuan kreativitas siswa antara yang menerapkan model CTL dengan yang menerapkan model pembelajaran langsung pada siswa Fase E /Kelas X SMK Negeri 1 Sampang.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran yang bersifat informasi. Di samping itu, mata pelajaran PPKn memiliki peran dalam membangun karakter peserta didik melalui pengembangan profil pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, perlu terdapat banyak penelitian yang menfokuskan pada analisis permasalahan pembelajaran PPKn sehingga akan lebih banyak menghadirkan solusi terhadap berbagai permasalahan tersebut. Di samping itu, penggunaan model pembelajaran yang kontekstual menjadi penyeimbang dan penyalaras

terhadap karakter materi pelajaran yang bersifat tekstual namun diharapkan mampu memberikan dampak yang kontekstual. Peneliti juga menyarankan agar pendekatan penelitian dalam pembelajaran PPKn dapat dilakukan secara berimbang yang meliputi penelitian kuantitatif, kualitatif, pengembangan, maupun penelitian Tindakan kelas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan sejawat dan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah membantu dalam penyusunan artikel publikasi ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, D, P, Ahyah, U. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual teaching learning (CTL) Type Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di Min 4 Jembrana, *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2): 95-104.
- Sambada, D. 2012. Peranan Kreativitas Siswa Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Dalam Pembelajaran Kontekstual, *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya*, 2(2): 37-47.

- Soleha, F, Akhwani, Nafiah, dan Rahayu, D, W. 2021. Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 5(5): 3117-3124.
- Sulfemi, W, B, dan Yuliani, N. 2019. Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS, *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi FKIP*, 7(2): 73-84.
- Titu, N, A. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi*, disampaikan pada Seminar Nasional tanggal 9 Mei 2015.
- Zuliyanti, P, dan Pujiastuti, H. 2020. Model Contextual teaching learning (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP, *Jurnal Prisma*, 9(1): 98-107.